

Aceh Zero Case PMK, Pj Gubernur Apresiasi Nakeswan dan Peternak

Category: Aceh, News

written by Maulya | 08/02/2025



ORINEWS.id – Operasi Aceh zero case [Penyakit](#) Mulut dan Kuku (PMK) sukses. Mengetahui PMK kembali marak, Pj Gubernur Aceh, Safrizal ZA memimpin langsung “Operasi” penanganan dan penanggulangan PMK di Tanah Rencong.

Safrizal langsung menginstruksikan Kepala Dinas Peternakan Aceh, Zalsufran untuk berkoordinasi dengan dinas terkait di seluruh kabupaten dan kota di Aceh, untuk mengambil langkah-langkah taktis dan strategis menanggulangi PMK.

“Alhamdulillah, kabar gembira baru saja disampaikan oleh Kadis Peternakan Aceh. Hari ini, 7 Februari 2025, Aceh zero PMK. Ini

tentu bukan saja kabar menggembirakan bagi masyarakat peternak tapi tentu saja bagi seluruh masyarakat Aceh, karena kita mengonsumsi daging,” ujar Safrizal, yang saat menerima laporan masih berada di Bireuen karena sedang melakukan sejumlah kegiatan kedinasan.

Pada kesempatan tersebut, Safrizal juga menyampaikan apresiasi kepada para Nakeswan di seluruh Aceh yang telah berjibaku dan berupaya sekuat tenaga untuk membebaskan Aceh dari penyakit yang menyerang hewan berkaki belah ini.

“Zero case PMK tentu juga menjadi hal yang menggembirakan bagi para tenaga kesehatan hewan di seluruh Aceh. Para Nakeswan dengan segala dedikasinya telah mencurahkan tenaga dan kemampuannya pada operasi zero case PMK di Aceh. Karena itu, apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada Nakeswan di seluruh Aceh,” kata Safrizal.

Namun, Safrizal mengingatkan semua pihak untuk tidak lengah dan tetap menjalankan upaya-upaya pencegahan, agar PMK tidak kembali menggejala di Bumi Serambi Mekah.

“Jangan lengah, jajaran Disnak dan instansi terkait lainnya di seluruh Aceh harus tetap waspada. Terus sosialisasikan berbagai upaya pencegahan PMK dan penyakit-penyakit hewani lainnya. Dan, penyuntikan vaksin tentu tetap harus terus dilakukan,” imbau Safrizal.

Safrizal optimis, dengan kerja bersama status zero case PMK bisa terus bertahan. Untuk itu, Safrizal mengingatkan semua pihak untuk selalu waspada serta tetap melakukan biosecurity dan pengetatan lalu lintas ternak.

“Sekali lagi, apresiasi dan terima kasih kepada Kadis Peternakan Aceh, kadis peternakan di kabupaten dan kota, para insan veteriner di seluruh Aceh, atas dedikasinya pada ‘operasi’ zero PMK ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para peternak atas kesadaran dan kesukarelaannya memvaksin ternak-ternaknya. Kesadaran ini tentu membuat ‘operasi’ ini

sukses kita laksanakan, terima kasih," pungkas Safrizal.[Adv]